

**PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR TENTANG BAHAYA PESTISIDA
BAGI KESEHATAN (Studi Di Daerah Pertanian Bawang Merah Kabupaten
Brebes)**

**DWI VIANI ULFAH-25010113120138
2020-SKRIPSI**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk bermata pencaharian petani terbesar di dunia. Demi menghasilkan dan memenuhi kebutuhan pangan nasional yang tinggi serta menghindari kegagalan panen, para petani menggunakan pestisida sebagai solusi. Kegiatan bertani tidak hanya melibatkan para pria namun juga para wanita dan anak sekolah. Anak-anak yang bertempat tinggal di area pertanian memiliki risiko cukup besar mengalami paparan pestisida. Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengetahuan anak sekolah dasar tentang bahaya pestisida bagi kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode observasional research dan pendekatan cross sectional, observasi dilakukan secara deskriptif. Populasi yaitu siswa kelas 4,5 dan 6 SD Negeri 01 Dukuhlo dengan jumlah 104 anak dan sampel diambil secara total sampling yaitu 104 anak. Data primer dan sekunder dianalisis secara deskriptif dan dibuat distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 72 anak (69,2%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang pestisida, sebanyak 90 anak (86,5%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang dampak kesehatan dari pestisida, sebanyak 89 anak (85,6%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang dampak lingkungan pestisida dan sebanyak 96 anak (92,3%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang upaya pencegahan dampak negatif pestisida. Tingkat pengetahuan anak sekolah dasar di wilayah pertanian Kabupaten Brebes secara keseluruhan masih kurang baik sehingga perlu upaya peningkatan pengetahuan.

Kata kunci : pestisida, anak-anak, pengetahuan